

ABSTRAK

Nur Putri Driyana Pamungkas (1212090120) “Penggunaan Media *Mini Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. (Penelitian Tindakan Kelas Pada Fase C SD Negeri Rendehkidul Cikalongwetan)

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan faktor inti dari penelitian. Permasalahan tersebut diindikasikan dari kesulitan siswa dalam menyimpulkan bacaan, menemukan ide pokok, serta dalam mengidentifikasi informasi bacaan. Kurangnya variasi pengajaran yang menghambat motivasi dan menarik perhatian sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam memahami suatu bacaan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Kemampuan membaca pemahaman pada siswa fase C kelas V SD Negeri Rendehkidul Cikalongwetan sebelum menggunakan media *mini book*. 2) Proses penggunaan media *mini book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa setiap siklusnya. 3) Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan media *mini book*.

Mini book adalah buku kecil yang terdiri beberapa fakta menarik untuk topik tertentu (USAID, 2015). *Mini book* juga merupakan bahan ajar berupa media cetak yang memiliki materi secara ringkas, soal latihan, dan desain yang menarik (Irawan dkk., 2022). Hal ini dapat mempermudah penyampaian informasi, mempercepat pemahaman siswa serta membantu guru mengoptimalkan pembelajaran di kelas (Ramdani, 2025).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mix methode* (kualitatif dan kuantitatif) dalam proses pengumpulan serta analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Tahapan yang dipakai terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian, observasi wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berdasarkan teknik analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan model Miles dan Huberman untuk data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase 1) Kemampuan membaca pemahaman siswa pada tahap prasiklus memperoleh rata-rata 53 (cukup) dengan persentase ketuntasan ketuntasan klasikal 36,11% (kurang). 2) Proses penggunaan media *mini book* dapat terlaksana dengan baik melalui langkah-langkah pembelajaran. Persentase rata-rata aktivitas guru siklus I sebesar 78,46%, siklus II sebesar 86%, dan siklus III sebesar 96,50%. Adapun untuk rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 71,87%, siklus II sebesar 80,53%, dan siklus III sebesar 88,44%. 3) Kemampuan membaca pemahaman siswa pada tahap siklus I memperoleh nilai rata-rata 59 (cukup) dengan persentase ketuntasan klasikal 47,22% (cukup). Kemudian pada siklus II nilai rata-rata 69 (berkualitas) dengan ketuntasan klasikal sebesar 63,89% (baik). Pada siklus III nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman meningkat menjadi 72,50 (berkualitas) dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,78% (baik).